

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mustafa Kema lahir di Salonika pada tahun 1298 H/1881 M. Namun, beberapa sejarawan menyebut asal-usul mereka sebagai Yahudi Dunamah. Ia adalah anak pertama dari pasangan bernama Ali Riza Efendi dan Zubaidah Hanim. Mustafa Kemal adalah seorang pembaharu Turki, berkuasa selama 15 tahun. Ia adalah bapak pendiri Turki Modern, julukan Ataturk, yang ingin memajukan Turki dengan meniru Barat sebagai model ideal. Hal ini disebabkan pesatnya kemajuan Barat di segala bidang, baik militer maupun iptek. Pendidikan kemiliteran yang ditempuh Kemal, dengan memperoleh jabatan Kapten, menjadikan Kemal sebagai seorang militer yang memiliki kemampuan yang sangat baik, bahkan memiliki gelar kemiliteran yang profesional, kemampuan mengatur taktik dan strategi perang, darah kemiliterannya mengalir dalam tubuhnya, mendorong Kemal untuk berjuang dan berpikir ke depan dalam

berbagai bidang, termasuk dalam bidang politik yang memberikan dampak bagi bangsa Turki.

2. Upaya pembaharuan sudah muncul sejak era akhir Turki utsmani. Gerakan-gerakan pembaharuan ini juga menjadi sebab runtuhnya kesultanan Turki Utsmani. Munculnya gerakan seperti Tanzimat, Turki Muda dan Utsmani Muda ini disebabkan oleh faktor Kelemahan para Sultan dalam sistem birokrasinya yang kemudian memunculkan ide-ide perlunya sebuah reformasi di Negara Turki, kemudian kemunduran dalam bidang ekonomi, akibat perang yang tak henti-hentinya, perekonomian negara merosot. Pendapatan berkurang sedangkan pengeluaran negara sangat besar, termasuk untuk biaya perang. Persoalan-persoalan itulah yang membuat para kaum revolusioner bergerak mendorong pemikiran-pemikiran dan upaya pembaharuan yang bertujuan untuk merevolusi Turki Utsmani menjadi sebuah Negara Republik Turki. Gerakan Tanzimat, Usmani Muda dan Turki Muda hampir memiliki tujuan yang sama yakni ingin

menerapkan konstitusi di Negara Turki dan menyelamatkan Negara Turki.

3. Dalam mewujudkan cita-citanya, ia melakukan gerakan reformasi yang dibangun atas dasar sekularisasi, westernisasi, dan nasionalisasi. Dengan kata lain, untuk memajukan Turki harus mengubah apa yang ada di Barat menjadi negaranya. Dengan demikian Türkiye akan maju dan modern. Kemal menyadari perlunya perubahan dan pembangunan ekonomi kerakyatan, selain berimplikasi pada kesejahteraan rakyat, juga berdampak terhadap politik. Dari upaya reformasi tersebut, Kemal mendapat tantangan yang cukup berat dari berbagai kalangan, khususnya kalangan “ulama tradisional”. Namun, ia tampaknya yakin bahwa ia tidak ingin membasmi Islam secara fundamental. Reformasi yang dilakukan Kemal membuat kontak antara Islam dan Barat, mendorong umat Islam untuk berpikir kritis, analitis, objektif dan rasional, sehingga memberikan perubahan yang cukup signifikan di Turki. Taat pada ajaran Islam yang menyejukkan dan mendorong kemajuan bangsa Turki.

Proses Transformasi Negara Turki menunjukkan bahwa westernisasi, sekularisme dan nasionalisme merupakan inti pemikiran Mustafa Kemal Atatürk dalam memodernisasi Turki. Modernisasi yang dilakukan oleh Mustafa Kemal Atatürk tidak bertujuan untuk menghilangkan agama atau menghilangkan Islam dari kehidupan masyarakat Turki, melainkan untuk pemisahan yang jelas antara urusan agama dan urusan negara. Dengan demikian agama tidak akan dipolitisasi atau politik adalah agama. Mustafa Kemal Atatürk menggantikan semua elemen tradisional berlaku untuk Kekaisaran Ottoman dengan unsur-unsur modern. Modernisasi adalah satu-satunya jalan bagi bangsa Turki untuk maju.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Penulis sadar betul bahwa tulisan ini masih memiliki cukup banyak kekurangan dan penulis

mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang dapat mengkaji masalah ini lebih mendalam, penulis menyarankan untuk para peneliti selanjutnya untuk lebih dalam membahas tentang: Apa dampak kebijakan sekularisme Mustafa Kemal terhadap Agama Islam di Turki, Kondisi politik Negara Turki setelah wafatnya Mustafa Kemal, gerakan-gerakan kaum muslim yang menentang reformasi Mustafa Kemal di Turki dan masih banyak yang lainnya. Demikianlah penelitian ini, semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.